

**KAJIAN SISTEM TATA AIR DAN POLA PEMANFAATAN LAHAN PADA
DAERAH RAWA PASANG SURUT DI BLOK SEKUNDER P17-8S DESA
BANGUN SARI KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

OLEH:

ANDRIE ZULIANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

R.26551/27112

**KAJIAN SISTEM TATA AIR DAN POLA PEMANFAATAN LAHAN PADA
DAERAH RAWA PASANG SURUT DI BLOK SEKUNDER P17-8S DESA
BANGUN SARI KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**OLEH:
ANDRIE ZULIANSYAH**



S
631.407
And.
h
2012

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

ANDRIE ZULIANSYAH. The Review of Water System and Land Use Design in Tidal Lowland Area at P17-8S Secondary Block Bangun Sari Village Banyuasin Regency South Sumatera (Supervised by **Robiyanto H Susanto** and **Momon Sodik Imanuddin**).

This study aiming to reviewing water system based on the drain condition, space between drains, water control building, the operation, the preservation about the production of food crops (paddy) per year, and land use design in P17-8S Secondary Block Bangun Sari Village. The study was conducted in Bangun Sari Village Tanjung Lago Sub-district Banyuasin Regency South Sumatera Province. The method used was survey method. The data collected in May – September 2012.

The water system research conducted in rural drain, the main drainage, and tertiary drain. Whereas the taken of soil sample conducted by sampling method contained of two tertiary side. Determined of soil physic character (tecsture and color soil) and soil pH conducted in P17-8S Secondary Block at 6th and 12th tertiary side with 8 drops in per side.

Based on the observation in the field and data analysis, it can be obtained some results: 1) The condition of drain in P17-8S Bangun Sari Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasinn Regency has plant and having sedimentation that caused no operation and drain preservation (Rural Drain, the main drainage, and tertiary) by P3A or farmers group. 2) Soil condition from the observation in tertiary drops 6 and 12 P17-8S showed that the first layer are dusty clay loam and sandy clay loam.

While the second layer are dusty loam, dusty clay, and sandy loam. For the soil color in tertiary drops 6, the first layer are 10YR 2/1 (black), 10 YR 3/2 (dark brown greyish), and 10 YR 3/1 (dark grey). While the second layer of the soil color are 10 YR 3/1 (dark grey), 10 YR 5/2 (brown greyish), and 10 YR 5/1 (grey). The soil color in tertiary drops 12 at the first layer is 10 YR 2/2 (very dark brown). While the second layer is 10 YR 4/3 (dark brown). The level of soil pH is about 4,20 – 4,45. 3) The average of paddy production at the first growing period in P17-8S Secondary Block Bangun Sari Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasinn Regency South Sumatera is 4,5 ton/ha. 4) Land use in P17-8S is divided into land food crop (paddy) and non-food crop land. Land use food crops (paddy) area totally was 112,12 ha, whereas land use non food crops area was 143,88 ha.

RINGKASAN

ANDRIE ZULIANSYAH. Kajian Sistem Tata Air dan Pola Pemanfaatan Lahan pada Daerah Rawa Pasang Surut di Blok Sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **Robiyanto H. Susanto** dan **Momon Sodik Imanuddin**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem tata air dilihat dari kondisi saluran, jarak antar saluran, bangunan pengendali air, operasi dan pemeliharaan dalam kaitannya dengan jumlah produksi tanaman pangan (padi) per tahun dan pola pemanfaatan lahan pada blok sekunder P17-8S Desa Bangun Sari. Penelitian ini dilakukan di Desa Bangun Sari Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pengumpulan data dilakukan pada Bulan Mei-September 2012.

Penelitian jaringan tata air dilakukan di saluran pedesaan (SPD), saluran drainase utama (SDU), dan saluran tersier (Tc). Sedangkan pengambilan contoh tanah dilakukan dengan metode sampling yang terbagi atas 2 petak tersier. Penentuan sifat fisik tanah (tekstur dan warna tanah) dan pH tanah dilakukan pada blok Sekunder P17-8S di petak tersier 6 dan 12 sebanyak 8 titik dalam satu petak tersier.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh beberapa hasil 1) kondisi saluran P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin terdapat tumbuhan dan mengalami sedimentasi yang disebabkan tidak adanya operasi dan pemeliharaan terhadap saluran (SPD, SDU, dan tersier) P3A atau

kelompok tani, 2) . Dari hasil pengamatan kondisi tanah untuk tekstur tanah di lokasi pengamatan titik tersier 6 dan 12 P17-8S lapisan pertama lempung liat berdebu dan lempung liat berpasir. Sedangkan untuk lapisan kedua liat berdebu, lempung berdebu, dan liat berpasir. Untuk warna tanah di titik tersier 6 pada lapisan pertama yaitu 10YR 2/1 (hitam), 10 YR 3/2 (coklat tua keabu-abuan), dan 10 YR 3/1 (abu-abu tua). Sedangkan pada lapisan kedua warna tanah , yaitu 10YR 3/1 (abu-abu tua), 10 YR 5/2 (coklat keabu-abuan), dan 10 YR 5/1 (abu-abu). Warna tanah yang terdapat di titik tersier 12 pada lapisan pertama, yaitu 10 YR 2/2 (coklat sangat tua). Sedangkan pada lapisan keduanya warna tanahnya adalah 10YR 4/3 (coklat tua). Untuk pH tanah di P17-8S tingkat kemasaman tanah berkisar dari 4,20 - 4,45 3) hasil produksi padi di P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan rata-rata 4,5 ton/ha, dan 4) pemanfaatan lahan di P17-8S dibagi menjadi lahan tanaman pangan (padi) dan lahan non tanaman pangan. Lahan tanaman pangan seluas 112,12 ha, sedangkan luas pemanfaatan lahan non pangan seluas 143,88 ha.

**KAJIAN SISTEM TATA AIR DAN POLA PEMANFAATAN LAHAN PADA
DAERAH RAWA PASANG SURUT DI BLOK SEKUNDER P17-8S DESA
BANGUN SARI KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

Oleh

ANDRIE ZULIANSYAH

SKRIPSI

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi

**KAJIAN SISTEM TATA AIR DAN PEMANFAATAN LAHAN PADA
DAERAH RAWA PASANG SURUT DI BLOK SEKUNDER P17-8S DESA
BANGUN SARI KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**Oleh
ANDRIE ZULIANSYAH
05071002020**

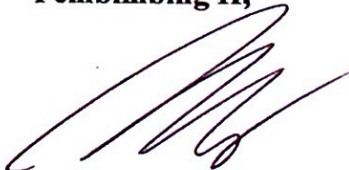
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Robiyanto H Susanto, M.Agr.Sc.

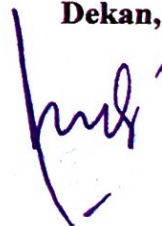
Pembimbing II,



Dr. Momon Sodik Imanuddin, S.P., M.Sc.

Indralaya, Desember 2012

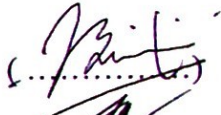
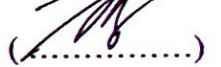
**Jurusan Tanah
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001**

Skripsi berjudul “Kajian Sistem Tata Air dan Pemanfaatan Lahan pada Daerah Rawa Pasang Surut di Blok Sekunder P17-8s Desa Bangun Sari Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”, oleh Andrie Zuliansyah NIM 05071002020 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 14 November 2012.

Komisi Penguji

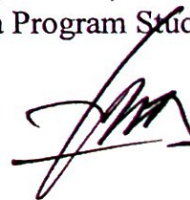
- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Robiyanto H. Susanto, M.Agr.Sc. | Ketua | () |
| 2. Dr. Momon Sodik Imanuddin, S.P., M.Sc. | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. A. Napoleon, M.P. | Anggota | () |
| 4. Dra. Dwi Probawati Sulistyani, M.S. | Anggota | () |
| 5. Ir. H. Alamsyah Pohan, M.S. | Anggota | () |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tanah



Dr. Ir. A. Napoleon, M.P.
NIP 196204211990031002

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Ilmu Tanah



Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP 196402261989031004

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Desember 2012

Andrie Zuliansyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Andrie Zuliansyah dilahirkan di Gumawang, 18 Juli 1990. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak H. Malwan dan Ibu Hj. Haniah, A.Md. (Almarhumah).

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2001 di SD N 1 Tepung Sari Belitang OKU Timur, sekolah menengah pertama pada tahun 2004 di SMP N 1 Belitang OKU Timur, dan sekolah menengah atas diselesaikan di SMA N 1 Belitang OKU Timur. Pada September 2007, penulis tercatat aktif sebagai mahasiswa Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Selama menjadi mahasiswa di Jurusan Tanah, penulis aktif di organisasi-organisasi tingkat universitas yang bernama DPMU sebagai Ketua Komisi 1 (Perundang-undangan) dan BEMU sebagai Ketua Deputy Kajian Strategis. Selain itu, penulis juga aktif sebagai Kepala Departemen Kebijakan Publik di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Alquds. Penulis juga menjadi asisten mata kuliah Agrohidrologi serta Irigasi dan Drainase.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kesempatan, waktu, kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“KAJIAN SISTEM TATA AIR DAN POLA PEMANFAATAN LAHAN PADA DAERAH RAWA PASANG SURUT DI BLOK SEKUNDER P17-8S DESA BANGUN SARI KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN”**.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Robiyanto H Susanto, M.Agr.Sc. dan Bapak Dr. Momon Sodik Imanuddin, S.P., M.Sc selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Dr. Ir. A. Napoleon, M.P., Ibu Dra. Probawati Sulistiyani, M.S., dan Bapak Ir. H. Alamsyah Pohan, M.S. selaku dosen penguji pada ujian skripsi penulis.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Indralaya, Desember 2012

Penulis

(Andrie Zuliansyah)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Lahan Rawa Pasang Surut	4
B. Sistem Jaringan Tata Air Rawa Pasang Surut.....	5
C. Pengelolaan Air di Lahan Rawa Pasang Surut	7
D. Pemanfaatan Lahan Rawa Pasang Surut	8
E. Keterkaitan Antara Rawa Pasang Surut, Sistem Jaringan, Pengelolaan Air, dan Pemanfaatan Rawa Pasang Surut.....	10
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	12
B. Bahan dan Alat	12
C. Metode Penelitian	13

	Halaman
D. Cara Kerja dan Pengumpulan Data.....	15
1. Persiapan	15
2. Pelaksanaan	15
3. Pengumpulan Data	15
4. Pengolahan Data.....	16
E. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	17
B. Sistem Jaringan Tata Air	18
C. Kondisi Tanah dan Curah Hujan	32
1. Kondisi Tanah	32
2. Kondisi Curah Hujan	34
D. Upaya Pengelolaan Air	35
E. Sistem Usahatani yang Berkaitan dengan Tanah, Saluran, dan Produksi Padi	36
F. Pola Pemanfaatan Lahan	38
F. KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sistem dan kondisi jaringan tata air yang ada di blok sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	21
2. Dimensi Saluran Sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	25
3. Dimensi saluran tersier P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.....	29
4. Kondisi saluran sekunder (SPD dan SDU) dan saluran tersier pada blok sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	30
5. Karakteristik hasil pengamatan tanah di blok sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	33
6. Jadwal Usaha Tani Musim I di blok sekunder P17-8S, Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sketsa Lokasi Penelitian.....	12
2. Lokasi Pengambilan Contoh Tanah (T6 dan T12) P17-8S	14
3. Peta lokasi penelitian P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	17
4. Peta Jaringan Tata Air P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.....	20
5. Saluran Primer blok sekunder P17-8S di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	22
6. Bangunan dan pintu air SPD P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	23
7. Bangunan dan pintu air SDU P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	24
8. Kondisi saluran SPD blok sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	24
9. Dimensi SPD blok sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	26
10. Dimensi SDU blok sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	26
11. Bangunan pengendali air di saluran tersier P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera	27
12. Kondisi saluran tersier di P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	28
13. Dimensi saluran tersier P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	29
14. Grafik curah hujan tahun 2002- 2011 P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ...	34

	Halaman
15. Lahan Usaha Tani Blok Sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ...	38
16. Pola pemanfaatan lahan di P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	39
17. Pemanfaatan lahan menjadi tanaman karet, kelapa, kelapa sawit dan pemukiman di P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Monografi: Lampiran Kerja PPL 2112-2013 Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.....	47
2. Data Olahan Saluran P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.	53
3. Data Curah Hujan 2002—2011 Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	56
4. Rekapitulasi Tanaman Pangan di Blok Sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	57

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Luas lahan rawa di Indonesia diperkirakan mencapai 33 juta hektar yang terdiri dari 20 juta hektar lahan rawa pasang surut dan 13 juta hektar lahan rawa non-pasang surut. Dari luasan tersebut, total lahan rawa yang telah dikembangkan pemerintah kurang lebih 1,8 juta hektar, terdiri dari 1,5 juta hektar lahan rawa pasang surut dan 0,3 juta hektar lahan rawa non-pasang surut (Ngudiantoro, 2010).

Lahan rawa ditemukan di banyak di tempat di Indonesia. Hampir semua pulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa dan Irian Jaya ada lahan rawanya. Wilayah rawa ini dicirikan oleh topografi datar, kesuburan tanah yang relatif rendah, masam, kualitas air rendah serta sifat dan ciri tanah yang perlu diperbaiki. Di seluruh Indonesia luas areal lahan rawa ini jutaan hektar. Di provinsi Sumatera Selatan sendiri areal rawa mencapai 3 juta hektar, sekitar sepertiganya adalah lahan rawa pasang surut (Rahim dan Halim, 2008).

Reklamasi atau pengembangan lahan rawa pasang surut di Sumatera Selatan telah dilakukan oleh pemerintah sejak tahun 1969 melalui program transmigrasi. Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia akan berimplikasi pada peningkatan kebutuhan pangan, terutama beras. Pada sisi yang lain, luas lahan pertanian produktif (irigasi teknis), terutama di Pulau Jawa, terus mengalami penyusutan akibat alih fungsi lahan untuk permukiman, industri, dan kegiatan nonpertanian lainnya. Oleh karena itu, dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan

marginal seperti lahan rawa (Ngudiantoro *et al*, 2010).

Optimalisasi lahan rawa pasang surut untuk produksi pangan misalnya terbukti telah mampu meningkatkan produksi lahan per hektar per musim bahkan juga meningkatkan intensitas pertanaman dari satu kali dalam setahun menjadi dua sampai tiga kali dalam setahun (LWMTL, 2005; LWMTL, 2006; STLD, 2007). Melalui pengelolaan lahan dan air yang tepat, maka produksi dan indeks pertanaman (IP) pada lahan rawa pasang surut akan dapat ditingkatkan. Aspek utama pengelolaan air pada lahan rawa pasang surut yaitu pengendalian muka air tanah yang berfluktuasi sehingga dicapai kondisi muka air tanah di petak lahan yang dapat mendukung pertumbuhan tanaman (Ngudiantoro *et al.*, 2009).

Sistem jaringan reklamasi rawa pasang surut mencakup pengelolaan air di tingkat mikro dan makro. Pengelolaan air ditingkat mikro mencakup pengelolaan air tersier, kuarter hingga lahan usaha tani. Sedangkan pengelolaan air ditingkat makro merupakan pengelolaan air yang dimulai dari sungai, saluran primer hingga sekunder (Susanto, 2010).

Padi merupakan komoditas yang paling banyak dibudidayakan oleh petani di lahan rawa pasang surut. Selain budidayanya yang telah di pahami secara turun menurun dan dikuasai dengan baik, jaminan hasilnya pun lebih baik dibandingkan dengan komoditas lainnya. Pertimbangan lainnya, karena padi merupakan bahan makanan pokok sehari-hari, ketersediannya menjadi penting untuk menjaga rasa aman dan tenang bagi keluarga (Noor, 2007). Namun, pada dewasa ini hal tersebut sudah mengalami alih fungsi lahan pertanian produktif sekitar 30.000 – 40.000 ha/ tahun (Menko Ekonomi, 2009).

Desa Bangun Sari blok sekunder P17-8S merupakan daerah rawa pasang surut yang perlu mendapatkan perhatian, khususnya pada sistem jaringan tata air serta operasi dan pemeliharaan jaringan untuk kelancaran tata airnya. Selain itu, pola pemanfaatan lahan tak kalah penting untuk dikaji, sebab di lapangan telah banyak indikasi alih fungsi lahan pada kawasan tersebut yang pada awalnya untuk padi. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian pada blok sekunder ini agar sistem jaringan tata air di blok sekunder P17-8S Desa Bangun Sari dapat menjadi lebih baik dan mengetahui pola pemanfaatan lahan pada kawasan tersebut.

B. Permasalahan

Blok sekunder P17-8S merupakan kawasan pertanian. Pada blok sekunder P17-8S ini hanya dapat ditanami sekali dalam setahun produksinya rendah (4,5 ton GKP/ha) dan juga terjadi alih fungsi lahan menjadi lahan perkebunan (karet, kelapa sawit, dan kelapa) yang berpengaruh pada pola pemanfaatan lahan. Penelitian ini akan mengkaji permasalahan-permasalahan sistem tata air dan pola pemanfaatan lahan setelah alih fungsi lahan di blok skunder P17-8S.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji sistem tata air dilihat dari kondisi saluran, bangunan pengendali air, operasi dan pemeliharaan dalam kaitannya dengan jumlah produksi tanaman pangan (padi) per tahun dan pola pemanfaatan lahan rawa pasang surut pada blok sekunder P17-8S Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, E. E., Subagio, H., Ismail, I.G., Kusnaldi, U., Alihamsyah, T., Thahir, R., Hermanto dan D.K.S. Swatika. 1998. Badan Penelitian Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Ardi, D. 1993. Pengelolaan Lahan sulfat Masam untuk Usaha Pertanian. Pusat penelitian dan Pengembangan tanah. Bogor
- Direktorat Rawa dan Pantai, Departemen PU. 2009. Potensi dan tantangan pengembangan rawa Indonesia. Makalah pada Seminar Lokakarya Pengelolaan Rawa dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Hotel Nikko Jakarta. Kedepitan Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Kementrian Koordinasi Bidang Perekonomian.
- Djayusman, M., S. Sastraatmaja, IG. Ismail, dan IPG. Widjaja-Adhi. 1995. Penataan lahan dan pengelolaan air untuk meningkatkan produktivitas tanah sulfat masam. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. hlm. 20-27.
- Land and Water Management Tidal Lowlands (LWMTL). 2005. *Technical Guideline on Tidal Lowland Development. Volume I: General Aspects*, Report of the Joint Indonesian - Netherlands Working Group, Jakarta, Indonesia.
- Land and Water Management Tidal Lowlands (LWMTL). 2006. Final Activities Report. Report of the Joint Indonesian - Netherlands Working Group, Jakarta, Indonesia.
- Mudjiadi. 2006. Konsep Pengaturan Rawa. Makalah dalam Seminar Sehari Pengelolaan Rawa yang Berkelanjutan (Telang Saleh Sebagai Pilot Project). Jakarta
- Najiati, S. 1997. Studi pengembangan lahan pasang surut. Puslitbangtrans, Jakarta.
- Noor, M. 2007. Rawa Lebak. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ngudiantoro. Pawitan, H., Ardiansyah, M. Purwanto, M.Y.J, Susanto, R.H. 2009. Pemodelan Fluktuasi Muka Air Tanag Untuk Mendukung Pengelolaan Air Pada Pertanian Lahan Pasang Surut Tipe A/B, <http://air.bappenas.go.id/modules/doc/pdf>, diakses tanggal 13 Maret 2011.

- Ngudiantoro. 2010. Pemodelan Fluktuasi Muka Air Tanah Untuk Mendukung Pengelolaan Air Pada Pertanian Lahan Pasang Surut Tipe C/D. Hal-12. Jurusan Matematika FMIPA, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia.
- Oktaviana, D. 2003. Dinamika Muka Air Tanah pada Kondisi Tata Air Terkendali dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Beberapa Tanaman di Lokasi Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut P6 - 3N Telang I Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah Program. Palembang.
- Punarsih, P. S. 2011. Perbandingan Sistem Tata Air pada Daerah Rawa Pasang Surut di Blok Sekunder P17-8S Desa Banyu Urip dengan Blok Sekunder P8-12S Desa Telang Karya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Jurusan Ilmu Tanah FP Unsri. Indralaya.
- Pusat Penelitian Manajemen Air dan Lahan. 2003. " Pilot Scheme Monitoring Project" Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut Delta Telang I Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian
- Strengthening Tidal Lowland Development (STLD) in South Sumatera and West Kalimantan. Progress Report January-June 2007.
- Subagyo, H. 2006. Karakteristik dan pengelolaan lahan rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Subagyo, H., I.W. Suatika, dan E.E. Ananto. 1999. Penataan Lahan dan Tata Air Mikro: Pengembangan SUP Lahan Pasang Surut, Sumatera Selatan. Proyek Pengembangan Sistem Usaha Pertanian (SUP) Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta. hlm. 1-5.
- Suriadikarta, D. A. Pengelolaan lahan sulfat masam untuk usaha pertanian. J. Litbang Pertanian. 24(1): 36-45.
- Susanto, R. H. 1994. Pengelolaan air terpadu dengan menggunakan drainase tepat guna dan sistem irigasi bawah tanah. Prosiding Seminar dan Musyawarah Perhimpunan Teknik Pertanian Indonesia se Sumatera (bagian) Selatan. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Susanto, R. H. 2005. Pengelolaan Sumberdaya Alam di Lahan Rawa dan Gambut secara Berkelanjutan Berbasis Masyarakat di Sumatera Selatan : Dasar-dasar Pertimbangan. Seminar tentang Perencanaan Partisipatif Penatagunaan Lahan Desa dan Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat, SSFFMP EU-GOI, Palembang 1 Februari 2005

- Susanto R. H. 2007. Manajemen rawa terpadu untuk pembangunan berkelanjutan (Prosiding Kongres Ilmu Pengetahuan - Wilayah Barat 2007 ISBN 978-979-587-001-2).
- Susanto, R. H. 2010. Strategi Pengelolaan Rawa Untuk Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Wibowo, P., and N. Suyatno. 1997. An Overview of Indonesia Wetland Sites- Included in Wetland Database. Wetlands International-Indonesia Programme, PHPA, Bogor.
- Widjaja-Adhi, IP.G. 1995a. Pengelolaan tanah dan air dalam pengembangan sumber daya lahan rawa untuk usaha tani berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Makalah disampaikan pada Pelatihan Calon Pelatih untuk Pengembangan Pertanian di Daerah Pasang Surut, Karang Agung Ulu, Sumatera Selatan, 26-30 Juni 1995. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Widjaja-Adhi, IP.G. 1995b. Potensi peluang dan kendala perluasan areal pertanian lahan rawa di Kalimantan Tengah dan Irian Jaya. Soping, 7-8 November 1995. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. hlm. 1-12.